

The Relationship between retinol/retinol binding protein 4 ratio, resistin and inflammation in non diabetic obese Indonesian men

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20333276&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menilai korelasi antara rasio retinol/RBP4 dan resistin dengan inflamasi (diwakili oleh hsCRP) pada pria obese non-diabetes di Indonesia. Metode Penelitian dilakukan secara potong lintang pada 125 subjek. Parameter yang diukur adalah retinol, RBP4, resistin, dan hsCRP. Uji korelasi dilakukan antara retinol, RBP4, resistin, hsCRP dan rasio Retinol/RBP4. Rasio retinol/RBP4 dibagi menjadi dua kelompok yaitu rasio tinggi ($>0,9$) dan rasio rendah ($\leq 0,9$). Cut off hsCRP ditentukan: <1 mg/l menandakan risiko inflamasi rendah, 1-3 mg/l risiko inflamasi sedang, dan 3-10 mg/l risiko inflamasi tinggi (terkait dengan risiko PJK). Kemudian dilakukan uji tabulasi silang untuk melihat kecenderungan tingkat inflamasi pada subjek yang dapat digambarkan oleh rasio retinol/RBP4 dan resistin. Hasil Retinol ditemukan berkorelasi kuat dengan RBP4 ($r=0,53$; $p<0,01$) dan resistin. Ditemukan korelasi positif tidak bermakna antara resistin dan rasio retinol/RBP4 terhadap hsCRP, Pada kelompok rasio tinggi, ditemukan 17,6% subjek dengan risiko inflamasi rendah, 26,4% risiko inflamasi sedang dan 20,8% risiko inflamasi tinggi. Pada kelompok dengan rasio rendah ditemukan 8% subjek dengan risiko inflamasi rendah, 20% risiko inflamasi sedang dan 7,2% risiko inflamasi tinggi. Kombinasi antara rasio retinol/RBP4 dan resistin menunjukkan 12% dari jumlah subjek kelompok ?rasio tinggi dan resistin rendah? memiliki risiko inflamasi rendah, dan 8% memiliki risiko inflamasi tinggi, sementara pada kelompok ?rasio rendah resistin tinggi? ditemukan 3,2% subjek memiliki risiko inflamasi rendah dan 13,6% subjek memiliki risiko inflamasi tinggi. Kesimpulan Kombinasi parameter rasio retinol/RBP4 dengan resistin memberikan gambaran yang lebih baik mengenai risiko inflamasi pada subjek obese non-diabetes dibandingkan dengan parameter rasio saja.

<hr>

Abstract

Aim To verify the correlation between Retinol/RBP4 Ratio, and resistin with inflammation (represented by hsCRP) in non-diabetic obese Indonesian men Methods This was a cross sectional study using 125 subjects. Measured parameters were retinol, RBP4, resistin, and hsCRP. Correlation between retinol, RBP4, resistin, hsCRP and Retinol/RBP4 Ratio was calculated. Cut off point of hsCRP were classied as follows: <1 mg/l for low risk of inflammation, 1-3 mg/l for moderate risk, and 3-10 mg/l for high risk (according to CVD risk). The Retinol/RBP4 ratio was dichotomized into high (>0.9) and low ratio (≤ 0.9). The cross tabulation test was performed to predict the inflammation trends described by Retinol/RBP4 Ratio and resistin. Results Retinol was found strongly correlated with RBP4 and resistin ($r=0.53$; $p<0.01$). A positive but not significant correlation was found between resistin and Retinol/RBP4 Ratio with hsCRP. In high ratio group, 17.6% subjects were found with low risk inflammation, 26.4% with moderate risk, and 20.8% with high risk, in low ratio group, 8% subjects were low risk inflammation, 20% moderate risk, and 7.2% high risk. Combination between ratio and resistin showed that in ?high ratio and low resistin? group, 12% subjects have low risk of inflammation and 8% have high risk. Meanwhile in ?low ratio and high resistin?

group, 3.2% subjects were found having low risk and 13.6% high risk of inflammation. Conclusions
Combination between Retinol/RBP4 Ratio and resistin showed better description about the inflammation risk in non-diabetic obese subjects compare to the ratio itself.